



BAB III

HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaannya penulis ditempatkan dibagian Back office, dengan tujuan penulis memperoleh bahan kajian secara detail mengenai penyusunan arsip nasabah.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kerja praktek, tugas penulis adalah menyusun arsip nasabah berdasarkan urutan abjad, untuk mempermudah petugas Bank dalam mencari data nasabah, meng-EnCode cek dan bilyet giro sebelum diserahkan ke Bank Indonesia, menulis alamat bank yang dituju dalam amplop untuk pengiriman inkaso.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Pengertian Deposito

Deposito ini pada dasarnya merupakan investasi jangka pendek masyarakat pada Bank yang waktu dan rentabilitasnya telah ditentukan.

Menurut UU pokok perbankan No.14 tahun 1967, Bab I, pasal 1 ayat F, dirumuskan bahwa : "Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan Bank yang bersangkutan".

Selain definisi diatas penulis juga mengumpulkan beberapa pengertian lain dari deposito yang didapat dari beberapa sumber, antara lain :

1. Deposito menurut kamus perbankan dan Bisnis oleh Guritno,UGM, Deposito adalah sejumlah uang yang diberikan agunan / uang muka.
2. Deposito menurut kamus perbankan oleh Prof. Drs. Komarudin, Rajawali pers,deposito adalah rekening pada Bank yang atas rekening itu suku bunga dapat dibayar.

3. Deposito menurut kamus perbankan oleh Drs. O.P Simorangkir, rineka cipta adalah mempercayakan atau menaruh kepada seseorang untuk keamanan atau sebagai jaminan uang panjar angsuran pertama trust ;jaminan.

Berarti setiap jumlah uang yang disetor oleh seorang debitur sebagai uang panjar atau uang muka yang telah dikredit atau akan dikredit kepadanya atas rekening deposito atau uang muka baik jumlah tersebut akan atau telah dibayar kepada kreditur atau si pemilik telah dilunasi melalui pembayaran uang atau transfer.

4. Deposito menurut kamus umum Indonesia oleh Drs. Yandianto M25-Bandung . Deposito adalah :

- Kredit yang diberikan pada seseorang.
- Hak atas saldo uang diBank bagi mereka yang telah menyimpan diBank.

Dari kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. kegiatan deposito akan masyarakat menyimpan sejumlah dana kepada Bank yang penarikannya sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh pihak bank dan penyimpan (nasabah).
2. bila perjanjian tersebut tidak ditepati atau dana tersebut diambil oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka nasabah tersebut menyimpan dananya.

3.3.2. Macam-macam produk deposito

Produk-produk deposito Bank “X” terdiri dari :

- Deposito Berjangka
 - ~ “X” Depo adalah jenis deposito berjangka waktu 1,3,6,12,atau 24 bulan.
 - ~ ”X” DOC adalah jenis deposito berjangka dengan jangka waktu 1,2,3,4,5,6,7,atau 14 hari.
- Sertifikat deposito
 - ~ “X” sertifikat.

3.3.3. Prosedur Pembukaan Rekening Deposito

Agar dapat menarik calon deposan, usahakan agar prosedur pembukaan tabungan deposito ini tidak berbelit-belit, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

ara pembukaan rekening tabungan deposito sebagai berikut :

1. Calon deposan mengajukan permohonan dengan mengisi jumlah lama deposito pada Formulir yang telah disiapkan Bank dan menandatanganinya.
2. Menyerahkan Fotocopy identitas (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku dan memperlihatkan aslinya.
3. Menandatangani KCTT 2 rangkap (speciment).
4. Menandatangani salinan bilyet deposito setelah menyetor uang yang didepositikannya.

Pengisian Aplikasi Pembukaan Deposito

Intruksi perpanjangan

Pada saat memeriksa Aplikasi Pembukaan Deposito, harus dipastikan bahwa nasabah telah mengisi dengan jelas pilihan perpanjangan pokok deposito pada saat jatuh tempo.

ARO (Automatic Roll Over) :

Deposito yang jatuh temponya akan diperpanjang secara otomatis oleh pihak Bank sesuai dengan jangka waktu deposito sebelumnya apabila tidak ada intruksi dari deposan pencairan deposito tersebut sebelum tanggal jatuh temponya.

Tunai :

Saat jatuh tempo deposito tersebut akan dicairkan dengan cara diambil tunai.

Transfer :

Pada saat jatuh tempo, deposito tersebut akan dicairkan dengan cara ditransfer. Transfer dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkredit rekening giro/tabungan, atau ditransfer kebank lain .

3.3.4. Perhitungan Bunga Deposito Berjangka

Dengan dikeluarkannya deregulasi perbankan pada tanggal 1 juni 1983 maka, bank-bank pelaksana deposito berjangka diberi kebebasan dalam menentukan tingkat bunga depositonya. Tingkat bunga deposito berjangka tersebut dapat berubah setiap saat sesuai dengan perkembangan perekonomian.

Adapun ketentuan umum yang lazim digunakan oleh bank-bank pelaksana deposito berjangka dalam menghitung tingkat bunga depositonya adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan bunga dilaksanakan dengan sistem bunga tunggal.
2. 1 bulan dihitung 30 hari dan 1 tahun dihitung 360 hari.
3. Hasil bunga dilakukan dengan sistem pembulatan, yaitu Rp. 0,5 dibulatkan menjadi Rp. 1,00 sedangkan kebawah dihapuskan.
4. Besarnya bunga dihitung sesuai dengan suku bunga pada saat pendepositoan.
5. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo akan diperhitungkan dengan bunga yang disesuaikan kembali.

Adapun Rumus perhitungan bunga deposito berjangka sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jangka waktu} * \text{Tingkat bunga} * \text{Jumlah nominal deposito}}{360 \text{ hari}}$$

Contoh perhitungan bunga deposito berjangka :

- * Jumlah nominal deposito : Rp. 10.000.000,00
- * Jangka waktu : 6 (enam) bulan
- * Tingkat suku bunga : 18 %

maka hasil bunga yang diperoleh per bulan adalah:

$$\frac{= 180 * 18 \% * \text{Rp. } 10.000.000,00}{360}$$

$$= \text{Rp. } 900.000,00$$

3.3.5. Prosedur Penutupan Rekening Deposito

Rekening deposito dapat ditutup dengan cara :

1. Deposan mengembalikan Bilyet Depositonya setelah terlebih dahulu ditandatanganinya.
2. Tanda tangan pada bilyet deposito harus sama dengan tanda tangan pada specimen depositonya.
3. Memperlihatkan identitas diri (KTP/SIM/Passport) yang asli.
4. Menerima kembali uang tabungan depositonya.
5. Penutupan rekening atas permintaan nasabah harus dilakukan secara tertulis oleh nasabah yang bersangkutan dengan mengisi formulir permohonan penutupan rekening yang telah disiapkan oleh Bank.
6. Customer Service agar menghubungi pejabat yang berwenang/Marketing apabila :
 - ~ rekening masih memiliki kewajiban di Bank
 - ~ rekening diblokir
 - ~ rekening tersebut merupakan rekening pendebitan/pengkreditan AFT atau Seeping Facility.
7. Penutupan rekening atas permintaan nasabah akan dikenakan biaya penutupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Penutupan rekening yang bukan disebabkan karena passbook yang hilang, petugas Bank harus mengganti bagian specimen tanda tangan agar tidak disalah gunakan dan membubuhkan stempel “REKENING DI TUTUP” pada halaman depan dan halaman terakhir pencetakan mutasi dan seluruh dokumen yang berhubungan dengan rekening deposito tersebut, kemudian kembalikan passbook kenasabah.

3.3.6. Permasalahan dan Penyelesaian

1. Permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan Bisnis selama tahun 2001 :
 - a. Pemasaran Produk Super Bonus
 - ~ Menyediakan promosi undian hadiah dari Bank lain yang iklannya

- dikemas lebih menarik dari Bank "X".
- ~ Distribusi barang hadiah yang terlambat, sehingga dapat menimbulkan kecewa penerima hadiah.
 - ~ Brand Awareness masyarakat ternyata masih kurang.
- b. Pemasaran tabungan dan giro
- ~ Tingkat suku bunga/jasa giro kurang kompetitif.
 - ~ Nasabah lebih cenderung menginginkan kartu ATM yang merangkap kartu debet.
 - ~ Lokasi Bank "X" masih perlu pertimbangan
- c. Pemasaran kredit konsumen
- ~ Tingkat suku bunga cukup tinggi (tidak bersaing)
 - ~ Proses kredit yang lama
 - ~ Skim kredit yang masih terbatas dan kurang fleksibel
- d. Support SDM, logistik, Umum/Operasional
- ~ Pengiriman barang hadiah, atau barang promosi masih lamban
 - ~ Jumlah kendaraan operasional yang sebenarnya sudah distandarisasi dengan SE direksi masih belum dipenuhi, sehingga masih sedikit menghambat operasional.
- e. Hambatan/permasalahan lain
- ~ Penentuan tingkat suku bunga RAK yang terlalu rendah, sehingga menyulitkan cabang dalam memperoleh laba/rugi karena saat ini, penekanan hanya kearah Funding dan kebanyakan tingkat suku bunga diatas RAK.
 - ~ Penentuan target terlalu menitik beratkan kepada nominal fundung tetapi tidak menunjukan laba/rugi.
2. Hal-hal yang dilakukan Bank "X" untuk mengatasai permasalahan diatas :
- a. kualitas pelayanan yang ditingkatkan terus.
 - b. promosi door to door
 - c. meningkatkan pelayanan pick up
 - d. meningkatkan kerjasama payroll

- e. mbuka stand dipameran untuk meningkatkan perolehan nasabah dan Brand Awereness.
- f. kerjasama dengan Rumah Sakit dan Perguruan Tinggi Swasta di Bandung.

